

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia, sehingga terdapat beberapa kegiatan bisnis maupun sosial yang diharuskan menggunakan sistem *Work From Home* (WFH). Dengan diterapkannya sistem *Work From Home* (WFH) terjadi perubahan pada waktu dan lingkungan kegiatan kerja maupun sosial yang berdampak pada bentroknnya aktivitas pekerjaan, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial. Masalah dan perubahan mempengaruhi kondisi lingkungan masyarakat menjadi tidak kondusif (Setiawan & Fitrianto, 2021). Hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan, terutama karyawan yang berstatus mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi menyediakan kelas karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan tersebut dalam melatih keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Fadhilah & Nurtjahjanti, 2018). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2021 mencapai 2,38 juta orang, dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,54 juta orang dimana 1,35 juta bekerja dan 0,19 tidak bekerja (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2022). Berdasarkan data tersebut kemungkinan terjadinya peluang bahwa terdapat karyawan berstatus mahasiswa. Mahasiswa merupakan golongan remaja akhir dan dewasa awal. Masa usia dewasa awal berkisaran 18 – 30 tahun, umumnya tugas perkembangan dewasa awal berkaitan dengan berbagai tuntutan dan harapan masyarakat (Sari, 2021). Hal tersebut mempengaruhi pola pikir mahasiswa di mana ketika tugas dan kebutuhan terpenuhi maka akan membawa kesuksesan pada masa yang akan

datang. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut berbagai macam pekerjaan digeluti mahasiswa diantaranya pekerjaan *part time*, *full time*, magang, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pelaporan data Badan Pusat Statistik Jawa Barat di bawah Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terdapat 30 perguruan tinggi di Kota Bekasi dengan total mahasiswa sebanyak 34.291 di Kota Bekasi pada tahun 2021 (BPS Provinsi Jawa Barat, 2022). Banyaknya jumlah perguruan tinggi dan mahasiswa di Kota Bekasi menjadi salah satu faktor adanya fenomena karyawan berstatus mahasiswa yang terus berkembang di Kota Bekasi. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa fenomena peran ganda mahasiswa, yaitu bekerja sambil kuliah sudah banyak ditemukan (Mardelina & Muhson, 2017). Beragam faktor yang memotivasi mahasiswa untuk bekerja, meliputi faktor ekonomi, mengisi waktu luang, dan untuk mengembangkan kualitas diri (Halimatussa'Diah, 2018). Motivasi mahasiswa bekerja sambil kuliah umumnya di latar belakang oleh keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dimana pekerjaan menginginkan calon pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan yang mencukupi (Susanthi et al., 2019). Masalah yang terkait tugas kuliah, pertemanan, dan karir merupakan potensi munculnya masalah pada mahasiswa selain harapan dari masyarakat.

Menjalani perkuliahan sambil bekerja bukanlah suatu hal yang mudah, dimana mahasiswa harus membagi waktu antara pekerjaan dan pendidikan. Terutama pada masa pandemic covid 19 terdapat beberapa kegiatan yang mengharuskan bekerja dari rumah yang berdampak pada perubahan jam kerja dan kegiatan antara pendidikan dan pekerjaan yang merangkap. Pada masa pandemic covid 19 karyawan berstatus mahasiswa dituntut untuk lebih dapat menyeimbangkan kehidupan pekerjaan dan pribadinya, dimana selama masa pandemic covid 19 terjadi perubahan pada jam kerja dan jam perkuliahan yang membuat kondisi lingkungan pekerjaan maupun perkuliahan menjadi

kurang efektif. Hal tersebut dapat mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) bagi para karyawan yang berstatus mahasiswa. Kondisi dua peran membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan, sehingga fokusnya terbelah yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar, mahasiswa yang hanya berkuliah biasanya lebih mampu mengatur waktu (Hakim & Hasmira, 2022). Keseimbangan kehidupan kerja adalah tentang kemampuan seseorang terlepas dari usia atau jenis kelamin untuk berhasil menggabungkan akuntabilitas kerja dan rumah tangga (Tamunomiebi & Oyibo, 2020). Keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) dapat dicapai jika seseorang dapat menyeimbangi antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan non-perkerjaannya. Tidak adanya *work life balance* dapat menyebabkan kinerja yang buruk dan absensi karyawan yang tinggi (Rene & Wahyuni, 2018). Keseimbangan antara kehidupan dengan pekerjaan yang baik akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi, rasa puas terhadap pekerjaan yang dijalani, dan adanya rasa tanggung jawab yang penuh baik di kehidupan pekerjaan maupun kehidupan pribadi (Maslichah & Hidayat, 2017).

Berbagai macam masalah dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja di tempat kerjanya, diantaranya perselisihan antar rekan kerja, kompetensi, gaji, dan akumulasi beban kerja (Lusi, 2021). Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan berstatus mahasiswa lebih berat dibanding mahasiswa yang tidak bekerja. Beban pekerjaan yang dimiliki karyawan berstatus mahasiswa memiliki pengaruh pada kesehatan fisik maupun mental. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, mulai dari manajemen waktu, kedisiplinan baik dalam tuntutan pekerjaan maupun perkuliahan, dan harus memperhatikan kondisi fisik karena membagi peran antara kehidupan sebagai mahasiswa dan karyawan (Mardelina & Muhson, 2017). Beban kerja yang ditanggung karyawan berstatus mahasiswa selama masa pandemic covid 19 lebih besar, dimana jam pekerjaan dan perkuliahan yang berubah

berdampak pada bentroknya tugas antara perkuliahan dan pekerjaan, sehingga membuat karyawan berstatus mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan maupun sebagai mahasiswa. Jika seseorang mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap pekerjaannya maka hal tersebut tidak akan menjadi beban, namun sebaliknya jika seseorang tidak mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri maka pekerjaan tersebut akan menjadi beban kerja (Budiasa, 2021).

Beban kerja yang diberikan atasan kepada karyawan akan diterima karyawan dengan penuh tanggung jawab (Meutia & Narpati, 2021). Kemampuan menyeimbangi antara tanggung jawab terhadap pendidikan dan beban pekerjaan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang erstatus mahasiswa. Dalam (Fadhilah & Nurtjahjanti, 2018) Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan akan lebih menghabiskan energinya pada kegiatan perkuliahan dibanding pekerjaan yang akan menurunkan performa kerja seperti dedikasi kerja, hubungan interpersonal antar karyawan, dan performa dalam mengerjakan tugas – tugas pekerjaan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan memperhatikan beban kerja baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental (Tjibrata et al., 2017). Kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh sejumlah usaha yang dilakukan seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuannya, seperti pengetahuan, pekerjaan, keahlian serta bagaimana seseorang merasakan peran yang dijalannya (Kasmir, 2017).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Poluan, 2018) terdapat pengaruh signifikan antara *work life balance* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan, namun pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan dengan menguji pegawai PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk, Kantor Cabang Manado. Sehingga pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai *Work Life Balance* dan Beban Kerja Terhadap Kinerja

Karyawan dengan responden penelitian ini yaitu karyawan yang berstatus mahasiswa. Penelitian ini relevan dengan fenomena dan kondisi yang terjadi saat ini dimana terdapat karyawan yang berstatus mahasiswa dan kondisi pandemic covid 19. Kondisi pandemic covid 19 dipilih karena selama masa pandemic covid 19 terjadi perubahan pada waktu dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut dirasakan oleh karyawan yang berstatus mahasiswa dimana jam kerja dan perkuliahan yang berubah dan tidak kondusif berdampak pada bentrohnya tugas antara perkuliahan dan pekerjaan, sehingga membuat karyawan yang berstatus mahasiswa kesulitan dalam menyeimbangi peran gandanya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan maupun sebagai mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal – hal yang ingin dianalisa dalam penelitian ini adalah **Work Life Balance dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan yang Berstatus Mahasiswa**. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Kota Bekasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah *work life balance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa di Kota Bekasi?
- b. Apakah beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa di Kota Bekasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini merupakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah di atas, diantaranya sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *work life balance* terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa di Kota Bekasi.

- b. Untuk Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa di Kota Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan teori – teori yang didapat oleh penulis di bangku perkuliahan.

- b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak terkait dalam pengambilan kebijakan – kebijakan yang berkaitan dengan *work life balance* dan beban kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa.

- c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengembangan ilmu dan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM).

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam terhadap masalah yang ada, serta untuk mencegah terlalu luas pembahasan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan. Dengan ini penulis membatasi diri dengan melakukan pembatasan yang hanya berkaitan dengan *work life balance* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa yang berlokasi di Kota Bekasi. Kinerja karyawan dipilih karena dapat membawa pengaruh bagi hasil kerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran singkat dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini. Berikut ini penulis akan memberikan secara garis besar penulisan penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan ide yang mendasari pelaksanaan penelitian berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial.